

SMP Muhammadiyah Jono Bayan Ajak Siswa Studi Wisata Mangrove

Kamis, 05-10-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURWOREJO -- Sekolah Inovatif SMP Muhammadiyah Jono Bayan Purworejo Jawa Tengah mengadakan studi wisata dengan mengunjungi Taman Edukasi Mangrove Desa Gedangan Demang Gedi Purwodadi Purworejo pada Rabu (4/10).

Kegiatan tersebut digunakan untuk memanfaatkan jeda waktu setelah menyelesaikan setengah semester pembelajaran formal akademik dan ulangan tengah semester.

Disampaikan Esti Trisnasari, Pembina IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) Bayan bahwasanya kegiatan ini jadi waktu refreshing setelah melaksanakan ulangan tengah semester ganjil serta belajar mengenal, memahami, membibit, menanam dan merawatnya.

“Dengan kegiatan ini kita melakukan refreshing edukatif agar para siswa bisa mengerti, memahami, membibit mangrove, menanamnya dan merawatnya,” ujarnya.

Menurut Esti, agenda ini memberikan pengalaman pada anak akan pentingnya belajar mengetahui dan menanam untuk kebaikan bersama.

“Setelah sharing pengetahuan melalui kegiatan ini ternyata jenis-jenis mangrove itu sangat banyak, yang selama ini kami ketahui hanya beberapa macam saja. Terlebih lagi juga dari hasil tanaman mangrove ini dapat berguna untuk dikonsumsi, jadi obat, minuman dan perawatan kecantikan,” ungkapnya.

Ditambahkan Suharti, Kepala Sekolah mengatakan kegiatan ini merupakan program sekolah aplikasi pembelajaran kontekstual dalam mengenal secara langsung tanaman mangrove itu sendiri.

“Agenda ini agar anak mengetahui secara langsung apa itu mangrove, bagaimana cara menanam mangrove dan lainnya. Sehingga diharapkan ke depannya menjadi bekal atau modal anak serta turut hadir beberapa pihak sekolah guna memotivasi anak agar lebih semangat menghadapi kenyataan hidup,” pungkasnya.

Dalam belajar memahami dan mengenal bentuk, macam, manfaat dan struktur tanaman mangrove; dipandu oleh Winarto selaku Pemandu Wisata sekaligus Kaur Kesra Desa Gedangan.

Winarto memaparkan bahwasanya Taman Edukasi Mangrove Gedangan Purwodadi Purworejo ini merupakan satu-satunya di Kabupaten Purworejo yang dalam pengelolaannya dibagi dalam berbagai macam pos pengelolaan antara wisatanya, edukasinya dan bagian lainnya.

Adapun jenis mangrove yang sudah ada di wilayah Kabupaten Purworejo sejumlah 14 macam yang beberapa telah dapat dimanfaatkan menjadi produk.

“Tanaman mangrove ada yang dapat hidup di tanah, air payau dan air asin. Beberapa yang ada dan telah dimanfaatkan yakni Daun Jeruju dimanfaatkan menjadi The daun Jeruju yang mempunyai khasiat mengobati beberapa penyakit, Apel Mangrove (Bogem) dapat dibuat sirup apel mangrove, nipah yang dari hasil sadapannya dapat dijadikan nata de coco dan gula merah nipah, tanaman api-api bisa diseduh menjadi kopi dan dikeringkan menjadi tepung yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan lain sebagainya,” jelas Winarto. **(nisa)**

Kontributor: Akhmad Musdani